

dilaksanakan karena siklus kedua belum mengatasi masalah, begitu juga dengan siklus-siklus berikutnya.

Sebelum melakukan PTK, terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk (1) menentukan masalah, (2) melakukan identifikasi masalah, (3) menentukan “batasan masalah”, (4) menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang digunakan sebagai penyebab utama terjadinya masalah, (5) merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan “hipotesis-hipotesis tindakan” sebagai pemecah (6) menentukan hipotesis tindakan pemecahan masalah, (7) merumuskan judul perencanaan kegiatan berbasis PTK.

Dari siklus pertama, apabila peneliti dan guru kolaborator menilai adanya kesalahan atau kekurangan dapat memperbaiki atau memodifikasi dengan mengembangkannya dalam spiral perencanaan langkah tindakan kedua dan seterusnya. Siklus dalam spiral ini baru berhenti apabila tindakan substantif yang dilakukan oleh penyaji sudah dievaluasi dengan baik, yaitu penyaji atau yang mungkin peneliti sendiri atau mitra guru sudah menguasai ketrampilan mengajar yang dicobakan dalam penelitian tersebut. Bagi peneliti pengamatan atau *observer*, siklus dihentikan apabila data yang dikumpulkan untuk penelitian sudah jenuh atau kondisi kelas sudah stabil.

Setelah pelaksanaan siklus pertama, dilakukan diskusi dengan guru kelas atau kolabolator untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Jika pada diskusi tersebut terdapat hal kesalahan dan kekurangan

pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir termasuk evaluasi dan refleksi. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru menggali kemampuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran.
- 3) Guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari
- 4) Guru membentuk siswa ke dalam beberapa tim yang setiap tim terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada dua pasang. Setiap pasang dalam satu tim mendapat peran yang berbeda, yakni pelatih dan *partner*.
- 5) Guru membagikan soal kepada si *partner* pada setiap pasangan untuk dikerjakan. Soal tersebut berhubungan dengan materi mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya yang telah dibaca oleh siswa.
- 6) Siswa yang bertugas sebagai pelatih mengecek hasil jawaban yang telah dikerjakan oleh *partner*. *Partner* yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.
- 7) Pelatih dan *partner* saling bertukar peran. Pelatih menjadi *partner* dan *partner* menjadi pelatih. Kemudian melakukan langkah 5 dan 6.

- 3) Menganalisa dan mencari alternatif pemecahan masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi
- 4) Menetapkan alternatif pemecahan masalah yaitu mengganti soal yang ada pada siklus I dengan bobot soal yang sama pada siklus I dan penggunaan media pada awal pembelajaran.
- 5) Menyiapkan instrument pengumpulan data

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan perbaikan sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP. Dalam pelaksanaannya, peneliti berkobalorasi dengan guru mata pelajaran IPA kelas III SD Al Fatah Surabaya. Peneliti menerapkan metode *pair check* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Tahap Pengamatan/ Observasi

Pada tahap peneliti melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah dan dianalisis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

- 1) Hasil tes kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Peneliti memperoleh data ini dengan cara mengadakan evaluasi menggunakan tes tulis yang dibuat pada tahap perencanaan dan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan. Tes evaluasi ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa

